

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak akan lepas dari seni. Seni melekat pada setiap diri manusia, tetapi seni tidak akan keluar begitu saja dari diri manusia jika tidak digali potensi seninya tersebut. Sudah menjadi kenyataan yang tidak dibantah bahwa kemajuan suatu bangsa akan ditandai dengan peningkatan kebutuhan diberbagai bidang kehidupan, mulai dari kebutuhan jasmani dan rohani, biologis maupun psikologis. Salah satu kebutuhan yang tidak dapat dihindari setiap manusia adalah kebutuhan akan kepuasan batin atau jiwa, yakni sesuatu yang berhubungan dengan nilai keindahan (seni). Sejarah mencatat bahwa hal yang menyangkut tentang seni adalah masalah klasik, dimana setiap manusia tidak akan dapat menghindarkan diri dari pengaruh seni disetiap aspek kehidupannya.

Musik merupakan salah satu sarana hiburan yang disukai semua kalangan masyarakat dari jaman dulu hingga zaman modern sekarang ini. Berbicara musik artinya tidak terlepas dari instrumen musik atau alat musik. Menurut fungsinya, alat musik terbagi menjadi 3 yakni harmonis, melodis, dan ritmis. Bisa diambil kesimpulan, pengertian dari alat musik ritmis yaitu sebuah alat musik yang tidak bernada atau nadanya tidak tetap, seperti yang sudah disinggung diatas, bahwa alat musik ritmis berfungsi sebagai alat musik pengiring lagu, yang mempunyai fungsi sebagai pengatur tempo atau irama lagu. Ada beberapa cara memainkan alat musik ritmis, diantaranya yaitu dipukul (dengan tangan atau alat), dikocok dan digesek.

Salah satu instrumen yang merupakan alat musik ritmis yang dipukul adalah drum. Drum awalnya terdiri atas kulit yang direntangkan pada sebuah penyanggah. Memainkannya dengan cara dipukul menggunakan tangan atau alat yang biasa disebut stick drum.

Dimasa sekarang ini minat masyarakat terhadap alat musik drum set semakin meningkat, ini terbukti dengan banyaknya sekolah-sekolah musik yang membuka kelas drum di Medan baik secara formal maupun non-formal antara lain SMKN 11 Medan, Universitas Negeri Medan, kursus musik Medan Musik, Era Musika (Yamaha Music School), Purwacaraka Musik Studio, Vivo Music, Lembaga Pendidikan Musik Farabi, dan masih banyak lagi.

Lembaga Pendidikan Musik Farabi merupakan salah satu sekolah musik yang cukup banyak diminati oleh masyarakat. Waktu berjalan 13 tahun Farabi pimpinan Dwiki Dharmawan terus menelorkan dan membina talenta-talenta muda Indonesia menjadi musisi professional yang juga berhasil menginjakkan kakinya di dunia industri musik tanah air disisi lain tak lelah terus belajar dan belajar lagi. Dengan motto Farabi *'Karena Bakat Saja Tidak Cukup'* Sekarang Lembaga Pendidikan Musik Farabi sendiri akhirnya berkembang sampai memiliki 9 cabang di Indonesia yaitu di Bintaro Jaya, Hang Lekir, Bogor, kelapa Gading, Cempaka Mas, Cibubur, Denpasar, Depok, dan juga Medan.

Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan merupakan salah satu sekolah musik yang menawarkan kelas drum. Pada pembelajaran kelas drum kurikulum yang diberlakukan di Lembaga Pendidikan Muik Farabi ini melibatkan mata pelajaran bersifat teori dan praktik secara individual. Dalam kelas drum tersebut

terdapat VI level kelas yaitu level I (pemula), level II-IV (menengah), dan level V-VI (kelas atas/profesional). Dari keenam level tersebut, level I adalah level yang sulit untuk dipelajari dengan benar, karena pada level I metode pembelajaran yang diberikan meliputi teknik dasar permainan drum set yaitu teknik memegang stick yang benar, posisi duduk bermain drum yang benar, teknik dasar menginjak pedal bass drum, teknik rudiment dasar *single strooke* (pukulan konstan tangan kanan dan tangan kiri), *double strooke* (masing-masing tangan 2 kali dalam setiap bar, kanan 2 kali dan kiri 2 kali), mengenal nama bagian-bagian peralatan drum dasar.

Pada anak usia dini (antara 3 – 7 tahun), anak-anak tersebut masih lebih besar keinginannya untuk bermain daripada belajar, dan terkadang anak-anak usia dini tersebut tidak terlalu memperhatikan gurunya dikarenakan terlalu dominannya peran orangtua di rumah maupun tenaga pengasuh sehingga menjadi anak tersebut enggan mempelajari atau mengerjakan tugas-tugasnya. Guru menjadi satu-satunya yang bisa mengubah pola pikir orangtua dan memberikan pengertian kepada orangtua maupun pengasuh agar hendaknya anak-anak usia dini tidak terlalu manja ataupun dituruti keinginannya. Materi pembelajaran yang diberikan guru terkadang ada yang membosankan dan ada juga yang membuat anak-anak usia dini sangat tertarik dan penasaran tentang apa yang akan terjadi.

Selain itu alasan mengapa anak-anak usia dini mengikuti pembelajaran drum dikarenakan keinginan anak-anak tersebut untuk mengikuti ajang pencarian bakat dan lomba yang diselenggarakan. Hal inilah yang menarik penulis untuk mengangkat tema pembelajaran drum pada anak usia dini, dengan tujuan agar

penelitian ini bermanfaat untuk anak-anak usia dini serta sebagai acuan bagi orangtua ketika akan membimbing pembelajaran drum pada anaknya.

Berdasarkan pada hal diatas khususnya pembelajaran drum pada anak usia dini, maka hal tersebut akan diteliti dengan judul “Pembelajaran Teknik Pukulan Dasar Instrumen Drum Set Pada Anak Usia Dini di Lembaga Musik Farabi Medan” Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi metodologi pembelajaran instrumen drum set, dan seni pada umumnya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, serta cakupan masalah yang diketahui tidak terlalu luas. Dari uraian tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:32) yang menyatakan bahwa, “Setiap penelitian yang akan dilakukan harus berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering menjadi hal yang peling sulit dalam proses penelitian.”

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diata maka permasalahan yang timbul dan dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembelajaran Teknik Pukulan Dasar Instrumen Drum Set Pada Anak Usia Dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan?
2. Bagaimana metode Pembelajaran Teknik Pukulan Dasar Instrumen Drum Set Pada Anak Usia Dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan?
3. Bagaimana keberadaan Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan?

4. Bagaimana Kendala Dalam Pembelajaran Teknik Pukulan Dasar Instrumen Drum Set Pada Anak Usia Dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan?
5. Bagaimana proses Pembelajaran Teknik Pukulan Dasar Instrumen Drum Set Pada Anak Usia Dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan?
6. Bagaimana sarana dan prasarana dalam Pembelajaran Teknik Pukulan Dasar Instrumen Drum Set Pada Anak Usia Dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang diidentifikasi. Dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana, dan gejalanya akan lebih mudah kita amati karena dengan pembatasan masalah maka seorang peneliti menjadi lebih fokus dan terarah sehingga tahu kemana akan melangkah selanjutnya dan apa tindakan selanjutnya. Sugiyono (2009:207) mengatakan bahwa, "Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan, urgensi, serta faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu."

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membatasi masalah penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Drum set yang digunakan di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan?

2. Bagaimana Teknik Pukulan Dasar Instrumen Drum Set Pada Anak Usia Dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan??
3. Apa saja kendala yang didapatkan dalam Pembelajaran Teknik Pukulan Dasar Instrumen Drum Set Pada Anak Usia Dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan?

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menentukan jawaban pertanyaan. Maka perlu dirumuskan dengan baik, sehingga mendukung untuk menemukan jawaban pada pertanyaan. Sugiyono (2009:209) menyatakan bahwa, “Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.”

Berdasarkan pendapat Sugiyono dan uraian pada latar belakang, identifikasi serta pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana Pembelajaran Teknik Pukulan Dasar Instrumen Drum Set Pada Anak Usia Dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan dicapai. Menurut Arikunto (2013:97) “Tujuan penelitian merupakan suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang

diperoleh setelah penelitian selesai”. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui, Sugiyono (2013:397).

Maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah:

1. Mengetahui pembelajaran teknik pukulan dasar instrumen drum set pada anak usia dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan.
2. Mengetahui teknik pukulan dasar instrumen drum set pada anak usia dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan.
3. Mengetahui kendala yang didapatkan dalam pembelajaran teknik pukulan dasar instrumen drum set pada anak usia dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah hasilnya akan bermanfaat, karena penelitian akan dilakukan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian, manusia akan tahu bagaimana masa lalu dan bagaimana menghadapi masa yang dilalui dan masa yang akan datang. Menurut Sugiyono (2013:397) “Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”. Berdasarkan pendapat tersebut maka, manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bahan informasi kepada masyarakat atau lembaga yang memerlukan informasi tentang pembelajaran teknik pukulan dasar instrumen drum set pada anak usia dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan.
2. Bagi tenaga pengajar dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme, terutama dalam pembelajaran teknik pukulan dasar instrumen drum set pada anak usia dini di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan.
3. Bagi murid Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan penelitian ini akan membantu mereka memahami bagaimana cara mengekspresikan karya seni musik dengan benar khususnya pembelajaran drum set.
4. Menambah wawasan peneliti dalam menuangkan gagasan maupun ide kedalam suatu karya tulis.
5. Sebagai bahan acuan, referensi atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian.
6. Sebagai bahan acuan, referensi atau perbandingan untuk peneliti-peneliti berikutnya di Prodi Seni Musik yang berniat melakukan penelitian.
7. Menambah sumber kajian bagi keputakaan Seni Musik di Universitas Negeri Medan.
8. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang ditelitinya.